

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**

**A. Sejarah Singkat UIN Raden Intan Lampung**

**1. Fase Rintisan dan Pendirian (1961-1973)**

Pada mulanya, UIN Raden Intan Lampung ketika bernama IAIN Raden Intan Lampung merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Yayasan ini diketuai oleh Raden Muhammad Sayyid berdiri pada 1961 sebagai yayasan sosial. Yayasan ini bertujuan membangun rumah-rumah peribadatan umat Islam dan pendidikan Islam di wilayah Lampung.

Pada 1963, YKIL mengadakan Musyawarah Alim Ulama se-Lampung bertempat di Kota Metro Lampung Tengah dengan agenda menghimpun potensi alim ulama dan mengintegrasikan antara tokoh-tokoh masyarakat dengan aparat pemerintah. Hasil musyawarah antara lain merekomendasikan pendirian lembaga pendidikan tinggi Islam dengan 2 fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah. Aktivitas akademik dan administrasi lembaga ini pada awalnya dipusatkan di Sekretariat Fakultas Hukum UNSRI Cabang Palembang di Lampung (UNILA sekarang), kemudian pindah ke Masjid Lungsir (sekarang Masjid al-Anwar).

Setahun kemudian (1964), seiring dengan berdirinya Lampung sebagai provinsi yang terpisah dari Sumatera Selatan, Fakultas Tarbiyah dinegerikan sebagai cabang Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang di bawah kepemimpinan Syaikh Syamsuddin Abdul Mu'thi. Selanjutnya, muncul gagasan

untuk membangun PTAIN di Provinsi Lampung, dengan mendirikan Fakultas Ushuludin pada tahun 1965 dengan Dekan KH. Zakariya Nawawi.

Pada 1966, aktivitas akademik ketiga fakultas yang ada dipindahkan ke Kampus Kaliawi. Pada tahun yang sama dalam rangka penegerian, dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Islam (Yaperti) Lampung dengan ketua K.H. Zakaria Nawawi.<sup>1</sup>

Yaperti bekerja keras membenahi proses administrasi dan menyiapkan proposal penegerian yayasan yang disetujui Menteri Agama dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama RI No. 162 Tahun 1967 tentang pengesahan susunan personalia kepanitiaan penegerian dengan struktur organisasi yang diketuai oleh Gubernur Drs. Zainal Abidin Pagar Alam. Sekretaris panitia adalah Mochtar Hasan, SH yang pada waktu itu menjabat sekretaris daerah Propinsi Lampung, sementara Bendahara dijabat oleh K.H. Zakaria Nawawi sebagai wakil Yaperti. Adapun anggota-anggotanya terdiri dari para dekan fakultas yang ada, tokoh-tokoh masyarakat dan para ulama yang terdiri dari tokoh-tokoh NU, Muhammadiyah dan PSII.

Jerih payah dan usaha YKIL, Yaperti, dan panitia gabungan ini akhirnya menghasilkan SK Menteri Agama Nomor 187 Tahun 1968 tanggal 26 Oktober 1968 tentang Pendirian “IAIN Al-Jami’ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Raden Intan”. Pemberian nama “Raden Intan” didasari pada pertimbangan bahwa di belakang nama Universitas/Institut biasanya diberi label nama kota atau nama pahlawan; dan Raden Intan merupakan pejuang bangsa yang menentang penjajahan Belanda, sekaligus penyiar agama Islam di Lampung.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Institut Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pada periode pertama, kepemimpinan institut (Rektor) dijabat oleh Mochtar Hasan S.H., dibantu M. Djuaini Zubair, SH, sebagai Sekretaris Al-Jami'ah (Kepala Biro).Tiga tahun kemudian, jabatan rektor dipegang oleh Drs. Ibrahim Bandung (1971-1973).<sup>2</sup>

## **2. Fase Pembangunan (1973-1993)**

Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Rektor ke-2, Institut mulai memasuki fase pembangunan di bawah masa kepemimpinan Rektor ke-3, Letkol. Drs. H. Soewarno Achmady (1973-1978). Fase ini ditandai dengan pemberian hibah tanah seluas 5 hektar di Labuhan Ratu oleh Pemda Dati I Lampung yang kemudian dibangun kampus baru untuk kegiatan administrasi dan akademik. Setelah proses pembangunagedung dan sarana prasarana rampung, aktivitas Institut pun dipindahkan dari Kampus Kaliawi ke Kampus Labuhan Ratu. Hal ini terjadi pada masa kepemimpinan Rektor ke-4, Bapak Drs. Muhammad Zein (1978-1984).Pada masanya juga, Institut mendapat hibah tanah seluas 50 hektar di Sukarame dari Pemda atas dukungan Menteri Agama Alamsyah Ratu Perwiranegara (putra lampung).

Di kawasan yang baru ini didirikan 4 unit gedung perkuliahan berlantai dua yang dipersiapkan untuk kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin.Pembangunan ini dimulai pada tahun 1984 di bawah kepemimpinan Drs. H. Busyairi Madjidi sebagai rektor ke-5 (1984 – 1989). Setelah bangunan-bangunan dan fasilitas penunjang dipandang memadai, maka pada tanggal 20 Agustus 1987 kegiatan perkuliahan untuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin secara resmi dipindahkan ke kompleks Kampus Sukarame, sedangkan

---

<sup>2</sup>*ibid*

untuk Fakultas Syari'ah, termasuk Rektorat, kegiatannya masih berlangsung di Kampus Labuhan Ratu.

Pada masa rektor ke-6 yang dijabat Drs. H. Pranoto Tahrir Fatoni (1989-1993), pembangunan fisik terus digalakkan, antara lain dengan membangun gedung Fakultas Syari'ah dan Perpustakaan. Di samping itu, ia juga melakukan upaya-upaya penataan administrasi umum, terutama administrasi keuangan, serta bidang akademik dan kemahasiswaan.

### **3. Fase Pengembangan (1993-2015)**

Gelombang pengembangan Institut mulai dilakukan secara intensif pada masa kepemimpinan rektor ketujuh Drs. H.M Ghazi Badrie (1993-1997), ditandai dengan peresmian Fakultas Dakwah yang telah dirintis sejak tahun 1990 berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 397 tahun 1993, sehingga jumlah Fakultas yang ada di lingkungan Institut menjadi empat sebagaimana sekarang ini.

Prof. Dr. H. M. Damrah Khair, MA. (1998-2002) yang menjabat rektor ke-8 melanjutkan upaya pengembangan akademik ini antara lain dimulai dengan pemindahan seluruh kegiatan Rektorat yang semula berpusat di Kampus Labuhan ke Kampus Sukarame, sekaligus menandai perpindahan secara resmi kegiatan akademik Institut ke Kampus Sukarame. Ia juga mengupayakan pembukaan Program S-2 dan Fakultas Adab. Namun sayang, karena peminat bidang studi untuk Fakultas Adab sangat minim, maka kegiatan Fakultas ini dihentikan. Adapun program S2 terus survive diawali dengan pembahasan dalam sidang senat IAIN (sekarang UIN) Raden Intan tanggal 17 Nopember 1999, yang menyetujui untuk membuka Program Pascasarjana (S2) dan kemudian diterbitkan Surat Keputusan Rektor nomor 222 tahun 1999 tanggal 4 Desember 1999 tentang persiapan

pendirian Program Pascasarjana (S2) IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Surat Keputusan Rektor tersebut dikukuhkan oleh Gubernur Lampung, Ketua DPRD, Rektor UNILA dan Ormas Islam Provinsi Lampung sebagai dukungan untuk berdirinya Program Pascasarjana IAIN Raden Intan. Pada tahun 2001 Program Pascasarjana IAIN (sekarang UIN) Raden Intan mulai beroperasi dengan jumlah mahasiswa awal sebanyak 52 orang. Setahun kemudian, PPs berhasil mendapat izin operasional berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 186 Tahun 2002, tepatnya pada masa kepemimpinan Rektor ke-9, Prof. Dr. H.S. Noor Chozin Sufri (2002-2006). Pada masa ini dirintisnya pesantren mahasiswa (ma'had 'aly) dan dibangunnya beberapa gedung baru yaitu kantor Pascasarjana, gedung perpustakaan lantai tiga, ruang dosen Fakultas Tarbiyah dan ruang dosen Fakultas Syari'ah. Pada masa ini juga dilakukan penguatan sarana dan prasarana, serta pengembangan program studi baru.

Pengembangan dilanjutkan oleh rektor ke-10, Prof. DR. KH. Musa Sueb, MA. (2006-2010) dengan kebijakan peningkatan mutu akademik mahasiswa dan dosen, termasuk di dalamnya pembinaan dan pengembangan akademik bahasa asing, dan pembinaan Pesantren Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah di lingkungan kampus. Pengembangan prodi-prodi baru pada program S1 dan S2 juga dilakukan, di antaranya: Prodi Tadris Matematika, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Tadris Biologi, Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), pada Fakultas Tarbiyah, Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah, Prodi Pemikiran dan Politik Islam pada Fakultas Ushuluddin, dan Prodi Perdata Syari'ah pada Program Pascasarjana (PPs). Musa juga mendorong pemberdayaan unit-unit pelaksana teknis dan lembaga penunjang akademik antara lain Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), Lembaga Penelitian (LEMLIT), Pusat Pembinaan Bahasa

(PUSBINSA) dan Pusat Penjamin Mutu Pendidikan (P2MP), di samping pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga. Pada akhir masa jabatannya, Institut ditetapkan sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 277/KMK.05/2010 tanggal 5 Juli 2010.

Laju pengembangan kampus ke arah kemajuan terus digalakkan oleh rektor ke-11 yang dijabat Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag (2010-sekarang) dengan motto: Semakin Unggul dan Kompetitif. Berbagai usaha pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas SDM terus digalakkan, baik secara fisik maupun akademik. Sejumlah gedung administrasi dan sarana akademik direnovasi dan dibangun untuk memberikan layanan prima bagi mahasiswa. Fasilitas-fasilitas penunjang pembelajaran pun terus dibenahi dan dibangun, antara lain: hotspot, laboratorium, hingga lapangan olahraga. Di bawah kepemimpinannya, sejumlah prestasi mulai diukir pada level nasional. Tahun 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan Lampung menduduki peringkat pertama se-wilayah Sumatera dan ketiga nasional untuk SPMB-PTAIN 2011. Tahun yang sama, masuk peringkat sepuluh besar PTAIN dari segi penyerapan anggaran.

Terhitung November 2011, IAIN (sekarang UIN) Raden Intan memiliki jurnal ilmiah terakreditasi nasional, yaitu ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Jurnal Al-‘Adalah, dan Jurnal Kalam. Dan awal tahun 2012, Program Pascasarjana membuka Program Doktor dengan Konsentrasi Hukum Islam dan Manajemen Pendidikan Islam. Dan masih banyak lagi kemajuan yang dicapai dan terus diupayakan menuju visi sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dan kompetitif.

#### 4. Fase Alih Status (2015-2017)

Sejak tahun 2014, tepatnya bulan Mei 2014 telah selesai penyusunan proposal transformasi IAIN Raden Intan Lampung menjadi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2015 Menteri Agama, melakukan studi kelayakan dengan hadirnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam ke kampus UIN Raden Intan Lampung. Melalui perjuangan sungguh-sungguh di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor, akhirnya pada tahun 2016 mendapatkan persetujuan/izin prinsip dari Presiden Republik Indonesia bahwa IAIN Raden Intan Lampung menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan motto *Intellectuality, Spirituality, dan Integrity*.

Tahun 2017 menjadi awal perubahan arah pengembangan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2017 tanggal 7 April 2017, yang juga mempengaruhi arah pengembangan UIN Raden Intan Lampung. Pada bulan April 2017, Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung diundangkan, sehingga sejak 2017 diresmikan menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang disingkat **UIN RI Lampung** dengan pengembangan beberapa fakultas dan program studi bidang sains dan teknologi.

#### 5. Visi Misi dan Tujuan UIN Raden Intan Lampung

- a. **Visi** : terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam pengembangan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035.
- b. **Misi** : Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.

- c. **Tujuan** : Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik (*ulil ilmi*), intelektualitas (*ulil albab*), spiritualitas (*ulil abshar*), dan integritas iman, takwa, dan akhlaqul karimah (*ulin nuha*), serta kemampuan daya saing dalam rangka menjawab tantangan global.

## **B. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

### **1. Sejarah berdirinya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung sejarahnya tidak terlepas adanya jurusan Dakwah dan Fakultas Usuludin IAIN Raden Intan Lampung yang sejak tahun 1983/4 dan telah banyak melahirkan alumni. Pada tahun 1993 keluarlah Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 397 tahun 1993 tentang penetapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung. Sehingga pada saat di fakultas yang ada di IAIN Raden Intan menjadi 4 fakultas yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Usuluddin dan fakultas Dakwah.

### **2. Visi Misi**

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Visi dan misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan penjabaran atau pengembangan visi dan misi institut.

#### **a. Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang ilmu dakwah
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang penyiaran, pemberdayaan masyarakat, manajemen kelembagaan dan bimbingan konseling Islam dalam pengembanagn kajian ilmu dakwah.
3. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam pengkajian ilmu-ilmu interdisipliner.



b. Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Mencetak sarjana yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu dakwah.
2. Mencetak sarjana yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu penyiran, pemberdayaan masyarakat, manajemen kelembagaan serta bimbingan konsling Islam.
3. Mencetak sarjana yang memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan ilmu-ilmu interdidipliner untuk pengembangan ilmu dakwah.

c. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan memiliki 4 prodi yaitu:

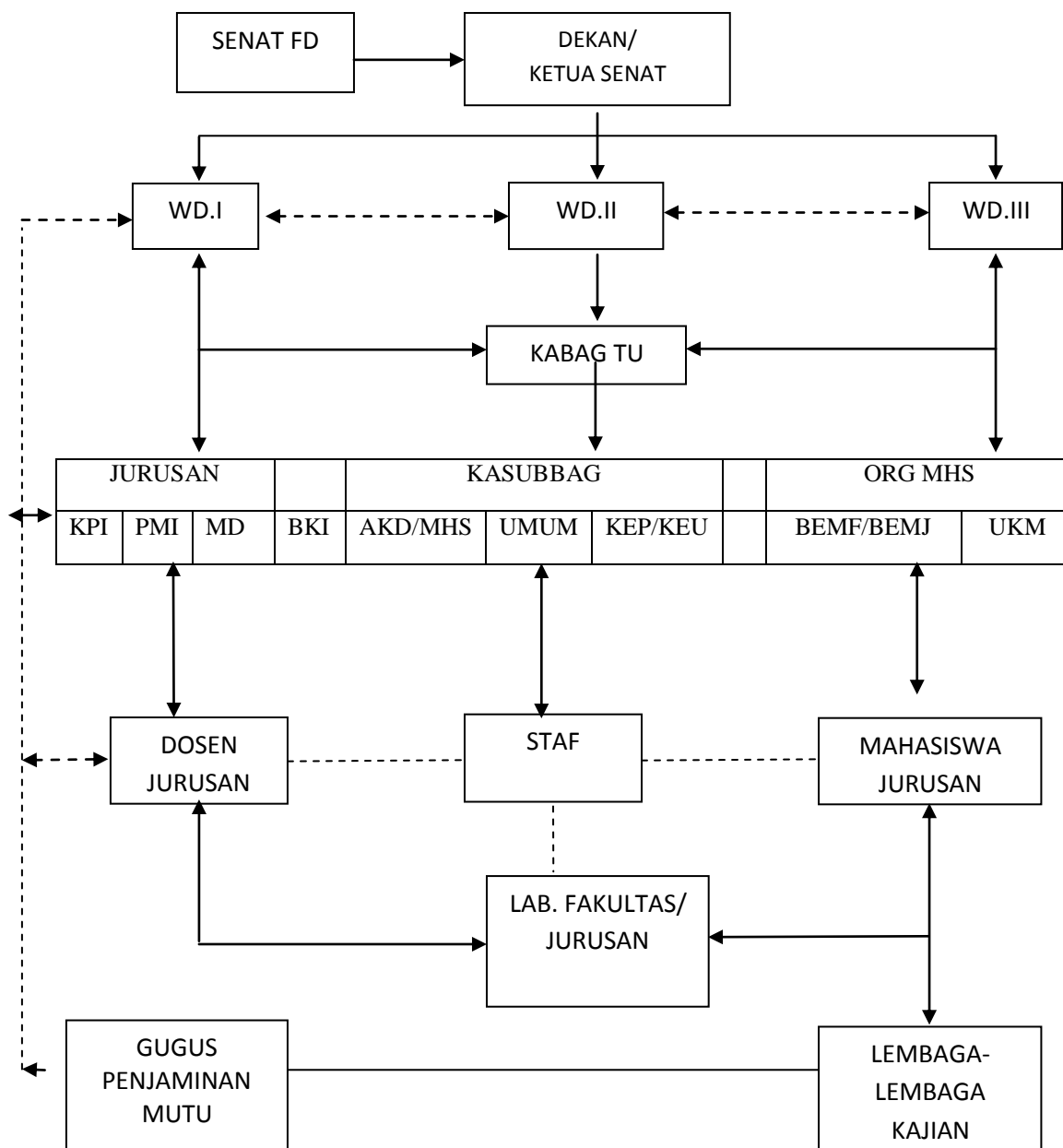
1. Prodi Komunikasi dan Penyiran Islam (KPI)
2. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
3. Prodi Manajemen Dakwah (MD)
4. Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Dalam menjalankan dan fungsi manajemen Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di bantu 3 wakil Dekan:

1. Wakil Dekan I membimbing akademik dan kelembagaan
2. Wakil Dekan II membimbing Administrasi umum kepegawaian dan keuangan
3. Wakil dekan III membimbing kemahasiswaan dan kerjasama

Dalam pelaksanaan administrasi ke TU-an, Dekan dibantu oleh satu orang Kepala Bagian (Kabag) dengan dua Kepala Sub Bagian (Kasubag) dengan fungsional umum (JFU) sebanyak 11 orang.

### 3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Ket:

—————> : Garis Komando

- - - - - : Garis Koordinasi

#### 4. Keadaan Dekan dan Pegawai di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si	Dekan
2.	Dr. Jasmadi, M.Ag	Wakil Dekan 1
3.	Dr. Rosidi, MA	Wakil Dekan 2
4.	Dr. Abdul Syukur, M.Ag	Wakil Dekan 3
5.	Yulisa Iriani, S.I.Kom	Kabag TU
6.	Drs. Ahmad Syukir, MM	Kasubag Akademik
7.	Iqbal Mahda, MM	Kasubag Keuangan
8.	Abdul Rahman, S.Fil	Staf Akademik
9.	Masnely, SH. MH	Staf Akademik
10.	Yayat Ruhiyat, S.I.Kom	Staf Akademik
11.	Ari Fauzan Agya, S.Kom	Staf Akademik
12.	Zulkarnain, M. Kom.	Staf Akademik
13.	Zubaidi, S.I.Kom	Staf. Umum
14.	Suharyani, S.I.Kom	Keuangan
15.	Annisa, SE	Staf Umum
16.	Samsul Hidayat, S.I.Kom	Staf Umum

#### 5. Daftar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

##### Jumlah Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

##### Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

No	Tahun	Jumlah
1	2008	1
2	2009	4
3	2010	2
4	2011	4
5	2012	7
6	2013	35
7	2014	103
8	2015	78

<b>9</b>	<b>2016</b>	<b>79</b>
<b>10</b>	<b>2017</b>	<b>103</b>
<b>11</b>	<b>2018</b>	<b>207</b>
		<b>623</b>

Sumber : Dokumentasi FDIK

### **Jumlah Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**

#### **Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2010</b>	<b>2</b>
<b>2</b>	<b>2011</b>	<b>4</b>
<b>3</b>	<b>2012</b>	<b>28</b>
<b>4</b>	<b>2013</b>	<b>33</b>
<b>5</b>	<b>2014</b>	<b>124</b>
<b>6</b>	<b>2015</b>	<b>209</b>
<b>7</b>	<b>2016</b>	<b>209</b>
<b>8</b>	<b>2017</b>	<b>276</b>
<b>9</b>	<b>2018</b>	<b>563</b>
		<b>1448</b>

Sumber : Dokumentasi FDIK

### **Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah (MD)**

#### **Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2009</b>	<b>2</b>
<b>2</b>	<b>2010</b>	<b>5</b>
<b>3</b>	<b>2011</b>	<b>9</b>
<b>4</b>	<b>2012</b>	<b>26</b>
<b>5</b>	<b>2013</b>	<b>31</b>
<b>6</b>	<b>2014</b>	<b>103</b>
<b>7</b>	<b>2015</b>	<b>105</b>
<b>8</b>	<b>2016</b>	<b>156</b>

<b>9</b>	<b>2017</b>	<b>204</b>
<b>10</b>	<b>2018</b>	<b>418</b>
		<b>1059</b>

Sumber : Dokumentasi FDIK

### **Jumlah Mahasiswa Prodi Bimbingan Komunikasi Islam (BKI)**

#### **Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2012</b>	<b>1</b>
<b>2</b>	<b>2013</b>	<b>25</b>
<b>3</b>	<b>2014</b>	<b>118</b>
<b>4</b>	<b>2015</b>	<b>133</b>
<b>5</b>	<b>2016</b>	<b>110</b>
<b>6</b>	<b>2017</b>	<b>118</b>
<b>7</b>	<b>2018</b>	<b>468</b>
		<b>973</b>

Sumber : Dokumentasi FDIK

### **Daftar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

<b>NO</b>	<b>PRODI</b>	<b>MAHASISWA</b>
<b>1</b>	<b>KPI</b>	<b>1448</b>
<b>2</b>	<b>PMI</b>	<b>623</b>
<b>3</b>	<b>MD</b>	<b>1059</b>
<b>4</b>	<b>BKI</b>	<b>973</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>4103</b>

Sumber : Dokumentasi FDIK

## 6. Jumlah Daftar Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunkasi

### Daftar Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunkasi

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	GOL	Kehadiran				
				UM	7.30 Jam	<7.30 Jam	Tdk Absen	
							Pagi	Sore
1	Prof.Dr.H.Khomisyahrial Romli M.Si	196104091990031002	IV/e	19	0	0	0	0
2	Prof.Dr.H.MA.Achlami,HS.MA	195501141987031001	IV/d	19	0	0	0	0
3	Prof.Dr.H.Nasor,M.Si	195707151987031003	IV/e			0	LP2M	
4	Prof.Dr.H.M.Bahri Ghozali,MA	195611231985031002	IV/d	19	0	0	0	0
5	DRA.Siti Binti AZ,M.Si	195503311985032001	IV/c	13	2	0	4	4
6	Hj.Rodiyah,S.Ag.MM	197011131995032002	IV/c	13	0	0	4	6
7	Faizal,S.Ag.,M.Ag	196901171996031001	IV/c	19	0	0	0	0
8	Hj.Suslina Sanjaya ,S.Ag.M.Ag	197206161997032002	IV/c	19	0	0	0	0
9	Drs.M.Saifuddin,M.Pd	196202251990011002	IV/b	12	0	0	6	7
10	Dr.Jasmadi,M.Ag	196106181990031003	IV/b	14	1	0	1	4
11	Dr.H.Rosidi,MA	196503051994031005	IV/b	17	0	0	0	2
12	Dr.Abdul Syukur,M.Ag	196511011995031001	IV/b	19	0	0	0	0
13	Fariza Makmun ,S.Ag. M.Sos.i	197312091997032003	IV/b			0	Tugas	Belajar
14	Hj.Rini Setiawati ,S.Ag. M.Sos.i	197209211980032002	IV/b	16	0	0	3	3
15	Dr.Hasan Mukmin ,M.Ag	196104211994031002	IV/a			0	Pasca	Sarjana
16	Drs.M.Mawardi J,M.Si	196612221995031002	IV/a	18	0	0	1	1
17	Subhan Arif,S.Ag. M.Ag	196807201996031002	IV/a	18	0	0	0	1
18	Hepi Riza Zen,SH.MH	196404161994032002	IV/a	10	0	0	8	9
19	Sri Ilham Nasution,S.sos.M.Pd	196909151994032002	IV/a	19	0	0	0	0
20	Khairullah,S.Ag.,MA	197303052000031002	IV/a	19	0	0	0	0
21	Eni Amaliah ,S.Ag.,SS.,M.Ag	197005121998032002	IV/a	19	0	0	0	0
22	Badaruddin, S.Ag.M.Ag	197508132000031001	IV/a	18	0	0	0	1
23	Dr.Fitri Yanti,MA	197510052005012003	IV/a	17	0	0	2	2
24	Dr.Tontowi Jauhari,S.Ag.MM	197009141997031002	IV/a	17	0	0	1	2
25	Yunidar Cut Mutia Yanti,M.Sos.i	197010251999032001	IV/a	19	0	0	0	0
26	Hj.Yulisa Indriani.S.I.Kom	196207151986032002	III/d	19	0	0	0	0
27	Drs.Ahmad Syukri,MM	1962022819970301001	IV/a	17	0	0	2	2
28	Iqbal Madri Fahda,MM	1970051919890031001	IV/d	19	0	0	0	0
29	Drs.Mansur Hidayat,M.sos.i	196508171994031005	III/d	13	0	0	4	5
30	M.Apun Syarifudin,S.Ag.M.Si	197209291998031003	III/d	14	0	0	0	5
31	Dr.Bambang BW.,S.Ag,M.Ag	197303191997031001	III/d	19	0	0	0	0
32	Mulyadi,S.Ag,M.Sos.i	197403261999031002	III/d	19	0	0	0	0
33	Mubasit,S.Ag.M.Ag	197311141998031002	III/d	18	1	0	0	0
34	Nasiruddin.S.sos	196111211989031002	III/d	19	0	0	0	0

35	Abdul Rahman S.Fil.i	196703021990031003	III/d	19	0	0	0	0
36	Zubaidi.S.sos.i	196610101985031001	III/d	19	0	0	0	0
37	H.Zamhariri,S.Ag.,M.Sos.i	197306012003121002	III/d	18	0	0	1	0
38	Hj.Suharyani,S.I.KOM	196701301989031002	III/d	19	0	0	0	0
39	Dra.Hj.Masnely,SH,M.H.I	196809272003122001	III/d	18	0	0	1	1
40	Zulkarnain,S.Ag.M.kom.I	197306232003121000	III/d	18	0	0	1	1
41	Siti Chairunnisa,S.Kom.	197806192003122003	III/c	19	0	0	0	0
42	Yayat Ruhiyat .S.Sos.i	197506071994031001	III/c	18	0	0	0	1
43	Mardiyah,S.Pd.,M.Pd	1971121520070012020	III/c	19	0	0	0	0
44	M.Husaini.MT	197812182009121001	III/c	19	0	0	0	0
45	Adenal	196107121981031003	III/b	19	0	0	0	0
46	Umi Aisyah M.Pd.i	198909012018012003	III/b	19	0	0	0	0
	Jumlah			0	0	0		

Sumber : Dokumentasi FDIK

### C. Pelayanan Administrasi Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dekan merupakan pimpinan dan administrator di dalam penyelenggaraan administrasi di universitas. Oleh karena itu, seorang dekan harus mengetahui bagaimana cara menjadi pimpinan dan administrator yang baik yang akan menjadi contoh bagi siswa dan bawahannya. Karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah erat hubungannya dengan kepemimpinan yang baik serta penyelenggaraan administrasi.

Administrasi kampus tidak hanya menyangkut soal tata usaha kampus, melainkan menyangkut semua kegiatan kampus baik yang mengenai materi, personalia, kepemimpinan, kurikulum, sarana dan prasarana dan sebagainya, yang harus sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan terselenggaranya kondisi-kondisi belajar mengajar yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

Dari hasil interview dengan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan administrasi menyatakan bahwa:

Kegiatan pelayanan administrasi yang ada di FDIK UIN Raden Intan Lampung terbagi atas pelayanan administrasi kemahasiswaan, administrasi sarana dan prasarana, administrasikurikulum, secara umum dikepalai oleh tata usaha.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa tata usaha merupakan pusat dari kegiatan-kegiatan pelayanan administrasi yang meliputi pelayanan administrasi kesiswaan, administrasi akademik, administrasi sarana dan prasarana, administrasi keuangan dan humas. Semua kegiatan berpusat kepada tata usaha yang mempunyai peranan didalam kelancaran semua kegiatan kampus yang berfungsi sebagai pusat kegiatan dan sumber dokumen, disamping itu bertanggung jawab secara langsung kepada Dekan.

Tata usaha kampus sebagai pelaksana administrasi pendidikan, kesiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang dipimpin oleh kepala tata usaha bertanggung jawab kepada dekan. Dalam kesehariannya Dekan memberikan pembinaan dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi akademik, perencanaan dan sistem informasi serta kesiswaan. Karena dengan adanya pembinaan secara kontinue diharapkan pelaksanaan administrasi bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, yaitu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dari hasil interview dengan kepala Bagian Tata Usaha mengenai keberhasilan pelaksanaan pelayanan administrasi di FDIK UIN Raden Intan Lampung bahwa:

Adapun keberhasilan didalam pelaksanaan pelayanan administrasi di FDIK UIN Raden Intan tidak lepas dari hubungan kerja yang baik antara personel administrasi.<sup>4</sup>

Dari hasil interview diatas dapat dijelaskan bahwasanya keberhasilan pelaksanaan pelayanan administrasi di FDIK UIN Raden Intan Lampung tidak lepas dari peran serta dari staf administrasi, yang mana seluruh personel administrasi bertanggung jawab penuh terhadap jalannya pelaksanaan administrasi.

---

<sup>3</sup>Khomsahrial Romli , Dekan FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>4</sup>Yulisa Indriani, Kabag TU FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018



Pada hakekatnya kampus dapat dipandang sebagai wadah pertemuan antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan administrasi akademik sangat dibutuhkan. Tanpa adanya administrasi akademik yang baik kemungkinan besar segala upaya peningkatan mutu pendidikan akan gagal. Mengacu pada buku panduan akademik merupakan upaya untuk mengelola agar kurikulum di kampus berjalan dengan baik, tolak ukurnya adalah bagaimana pencapaian tujuan oleh mahasiswa sebagai akibat proses pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara, melakukan observasi dan mengambil dokumentasi untuk mengetahui administrasi akademik yang ada di FDIK UIN Raden Intan Lampung dibidang akademik. Administrasi akademik melalui wakil dekan dibidang kurikulum dapat dibagi dalam:

a. Kurikulum

Peneliti melakukan wawancara dengan wakil dekan I dibidang kurikulum, dalam kaitannya dengan pelayanan administrasi akademik dalam penerapan kurikulum di FDIK UIN Raden Intan, menyatakan bahwa:

Untuk kurikulum tahun ajaran 2018/2019 menggunakan kurikulum 2009 yang berbasis kurikulum kompetensi dimana kurikulum ini sudah ada dalam akreditasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, jikalau ada perubahan dalam kurikulum di tingkat universitas harus diadakan workshop kurikulum terlebih dahulu.<sup>5</sup>

b. Perencanaan program pembelajaran

Peneliti melakukan wawancara dengan wakil Dekan 1 bidang kurikulum dalam kaitannya dengan pelayanan administrasi akademik dalam perencanaan program pembelajaran, bahwa:

Sebelum permulaan tahun akademik baru setiap dosen yang mengampu mata kuliah akan rapat terlebih dahulu untuk pendistribusian mata kuliah dan hasil evaluasi proses belajar mengajar semester yang lalu, dan dosen diwajibkan menyusun

---

<sup>5</sup>Jasmadi, Wakil Dekan 1 FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

perangkat kegiatan belajar mengajar, setiap dosen pengampu mata kuliah membuat Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang mana berfungsi menjabarkan kurikulum yang saat ini diterapkan dan mampu merakit dalam analisis materi pelajaran dan setiap dosen merencanakan hasil test hasil belajar secara benar dan berdaya guna.<sup>6</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil wawancara Kasubag Akademik Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, bahwa:

Sebelum tahun akademik baru dimulai kami selaku pihak akademik harus mempersiapkan semua perangkat sebelum perkuliahan dimulai, seperti memastikan bahwa semua data presensi semester lalu sudah di arsipkan semua dan nilai mata kuliah sudah diinput di dalam siacad. Jikalau semester lalu sudah diarsipkan dan tidak ada kendala, para staf saya sudah mulai mempersiapkan untuk memulai semester yang baru, seperti menginput jadwal ke siacad agar mahasiswa dapat mengurus KRS dan mendownload sendiri KHS mereka, menyiapkan daftar hadir dosen dan mahasiswa, mengarsipkan KRS dan KHS mahasiswa setelah mereka mengurus dan PA nya menandatangani. Kami pihak akademik sedemikian rupa mempersiapkan semua perangkat sebelum dimulainya kegiatan proses belajar mengajar semester baru jadi setelah atau masa belajar mengajar dimulai semua dapat berjalan dengan baik dan lancar, dan jika ada kendala pun kami mencoba meminimalisirkan sehingga tidak terjadi kendala.<sup>7</sup>

Salah satu tugas dari sub bagian akademik adalah merancang bahan dan rencana kegiatan dalam pelayanan akademik. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang sudah terencana dengan baik dan matang agar pada saat proses pelaksanaan berjalan sesuai dengan peran, fungsi dan tanggung jawab, salah satu tugas sub bagian akademik adalah menyiapkan, menghimpun, mendistribusikan dan merekapitulasi daftar hadir kepala sub bagian akademik menyatakan bahwa:

Merekapitulasi itu sudah menjadi agenda rutin seperti merekab daftar hadir, keadaan dosen, jumlah mahasiswa, dan lainnya. Terlebih didukung dengan perangkat computer untuk setiap staf jadi memudahkan mereka merekapitulasi dengan baik. Untuk kendala tidak ada, karena kami selalu koordinasi dengan ketua jurusan untuk pendistribusian daftar hadir, untuk absen tidak hanya dari akademik tapi juga jurusan pun membantu seperti itu.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Jasmadi, Wakil Dekan 1 FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>7</sup>Ahmad Syukri, Kasubag Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>8</sup>Ahmad Syukri, Kasubag Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

Setelah rancangan bahan dan rencana kegiatan pelayanan tersusun dengan baik maka sub bagian akademik tinggal mengimplementasikannya. Hal ini berhubungan dengan pelaksanaan proses pelayanan akademik di sub bagian akademik. Pada aspek ini banyak tugas-tugas yang harus dilakukan dan banyak pelayanan yang bisa diterima oleh mahasiswa, salah satu pelayanan yang diberikan adalah pelayanan heregistrasi mahasiswa baru dan lama. Untuk melihat sejauh mana pelayanan akademik peneliti mewawancarai kepala sub bagian akademik yang menyatakan bahwa:

Sesuai prosedur, prosedur biasanya di tempel supaya mahasiswa dapat mengetahui dengan jelas. Kalau heregistrasi biasanya juga sudah masuk secara otomatis dari akademik pusat ketika mahasiswa meminta cap stempel. Kami hanya melakukan tindak lanjut untuk pengelolaan SIAKAD mahasiswa dan adminstrasi yang berkaitan dengan perkuliahan. Semua mahasiswa yang akan datang pasti terlayani, tergantung dari mahasiswa juga sedianya mahasiswanya yang mau antri karena mereka suka saling menyerobot, kalau pelayanan pihak akademik sangat adil semua dilayani.<sup>9</sup>

Selain memberikan pelayanan heregistrasi, sub bagian akademik juga memberikan pelayanan pendampingan dalam menyusun KRS dan KHS untuk mengetahui sejauh mana pelayanan yang telah diberikan, peneliti mewawancarai staf sub bagian akademik yang menyatakan bahwa:

Peran kami disini sebenarnya secara umum membantu kegiatan proses perkuliahan jadi bisa dikatakan penunjang perkuliahan. Misalnya sebelum ada perkuliahan mahasiswa harus menyusun KRS, berapa SKS yang mau di ambil, saat kuliah nilai sudah di input disini, download transkrip juga kalau ada masalah di SIAKAD ya pasti mahasiswa akan kembali ke sini. Jadi peran kami disini sebagai penunjang dalam perkuliahan.Keendala yang dihadapi Cuma satu dalam pelayana akademik yaitu semua menjadi satu dan dari pusat.Karena SIAKAD berbentuk system dan sifatnya sentralisasi juga yang mana kami hanya meneria system ini dari pusat/akademik pusat. Kalau ada gangguan dan mahasiswa mengeluh karna tidak bisa membuka SIAKAD kalau gangguan dari pusat jadinya kami pun selaku pengelola SIAKAD tidak bisa menyelesaikan permasalahan keluhan mahasiswa karena system bisa error yang berpangku pada akademik pusat.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Ahmad Syukri, Kasubag Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>10</sup>Ari Fauzan Agya, Staf Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

Bisa di simpulkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran disusun sebelum permulaan semester baru, setiap dosen pengampu mata kuliah menjabarkan kurikulum yang saat ini diterapkan dan mampu merakit dalam analisis materi pelajaran serta setiap dosen merencanakan test hasil belajar secara benar dan berdaya guna. Administrasi akademik menitik beratkan pada upaya untuk mengelola proses pembelajaran mahasiswa agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun kegiatan pelayanan akademik adalah menyiapkan, menghimpun, mendistribusikan dan merekapitulasi daftar hadir, pelayanan heregistrasi mahasiswa baru dan lama, serta pelayanan pendampingan dalam penyusunan KRS dan KHS.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Peneliti melakukan wawancara dengan wakil Dekan 1 bidang kurikulum dalam kaitannya dengan pelayanan administrasi akademik dalam kegiatan belajar mengajar, menyatakan bahwa:

Kegiatan belajar mengajar dimana sesuai dengan Silabus dan SAP secara cepat dan efektif karena dikerjakan oleh para dosen sesuai dengan waktu yang ditentukan pihak kampus.<sup>11</sup>

Responden mengaku bahwa sudah melakukan proses kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan silabus secara cepat dan efektif. Untuk memperkuat komentar wakil Dekan 1 dibidang kurikulum tersebut maka peneliti mewawancarai salah satu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu, menyatakan bahwa :

Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan Silabus dan SAP secara cepat dan efektif, dosen selalu mengajar sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh pihak akademik yaitu 16 kali pertemuan di dalamnya 1 kali untuk Ujian Tengah Semester

---

<sup>11</sup>Jasmadi, Wakil Dekan 1 FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

dan Ujian Akhir Semester semuanya sesuai yang tertuang didalam SAP mata kuliah.<sup>12</sup>

d. Evaluasi belajar

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa peneliti melakukan wawancara dengan wakil Dekan 1 bidang kurikulum Bapak Dr. Jasmadi, M.Ag dalam kaitannya dengan pelayanan administrasi akademik dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa, responden menyatakan bahwa:

Untuk mengukur hasil belajar mahasiswa setiap dosen pengampu mata kuliah harus menyusun perangkat test yang sempurna yaitu sesuai dengan Silabus dan SAP yang disusun dan test berupa essay.<sup>13</sup>

Responden mengaku setiap dosen pengampu mata kuliah bahwa setiap dosen menyusun perangkat test yang sempurna. Administrasi akademik menitik beratkan pada upaya untuk mengelola proses pembelajaran mahasiswa agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk memperkuat komentar Wakil Dekan 1 dibidang kurikulum tersebut maka peneliti mewawancarai salah satu dosen yaitu menyatakan bahwa :

Dalam pelaksanaan evaluasi belajar mahasiswa, setiap dosen pengampu mata kuliah menyusun perangkat test untuk siswa.<sup>14</sup>

Sub bagian akademik dalam pelaksanaannya tidak hanya melayani administrasi, tetapi juga melayani dalam memberikan fasilitas dalam pelaksanaan ujian mahasiswa seperti UAS, untuk mengetahui lebih dalam pelaksanaan dalam memfasilitasi pelaksanaan ujian mahasiswa, peneliti mewawancarai Kasubag Akademik, yang menyatakan bahwa:

---

<sup>12</sup>Ahmad Syukri, Kasubag Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>13</sup>Jasmadi, Wakil Dekan 1 FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 11 Agustus 2018

<sup>14</sup>Ari Fauzan Agya, Staf Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

Terkait fasilitas kami selalu rapat koordinasi sebelum mengadakan UAS misal kita mau mengadakan UAS, yang sudah ada tupoksinya juga. Kita rinci yang menjadi kebutuhan UAS itu apa saja. Misalnya seperti membentuk panitia dan mengumpulkan panitia, kemudian masing-masing panitia menyiapkan tugasnya. Kemudian merancang penugasan untuk yang akan menjadi pengawas. Serta merancang jadwal agar tiap pengawas tidak tabrakan itu.<sup>15</sup>

Dari hasil interview di atas dapat diketahui bahwa setiap dosen melakukan proses evaluasi yang baik dengan cara membuatnya dalam bentuk tes. Dari soal yang di buat untuk evaluasi dapat diketahui seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah tersebut.

#### **D. Faktor Penghambat pelayanan administrasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Dalam usaha penyelenggaraan administrasi di universitas terkadang tidak berjalan sesuai dengan prosedur dan tepat waktu. Pelayanan akademik tidak selalu dihadapkan dengan proses pelayanan yang berjalan dengan baik dan sesuai harapan, sering kali mengalami ketidaksesuaian dan menghadapi hambatan-hambatan diluar dari dugaan. Untuk itu, pelayanan akademik harus selalu dievaluasi, dengan pertimbangan dari data pengarsipan, dan dokumen lainnya. Terkait pengarsipan dokumen yang dilakukan dengan cara mengelola nilai dibutuhkan koordinasi dengan dosen yang bersangkutan, staf sub bagian akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa:

Kami disini hanya memfasilitasi. Terlepas masalah nilai itu hak dosen. Karena dosen sudah bisa menginput sendiri nilai-nilai ke SIAKAD. Ada dosen yang sibuk dan tidak sempat minta tolong ke kami untuk menginput nilai ya kami bantu biasanya mereka datang langsung ke sini. Untuk cepat tidaknya proses input nilai semua tergantung dari dosen dan kerja sama antara jurusan, akademik dan dosen karena pengelolaan nilai itu ada batas waktunya. Semakin lama tidak di input ya semakin lama juga mahasiswa menunggu untuk mendownload KHS, jadi kami semua selalu berusaha seoptimal

---

<sup>15</sup>Ahmad Syukri, Kasubag Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

mungkin untuk memaksimalkan waktu dalam proses pengelolaan nilai ya termasuk pengelolaan lainnya yang menjadi fungsi dari akademik.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa salah satu upaya dalam proses evaluasi adalah dengan cara menginput nilai agar nilai yang sudah terinput bisa dijadikan bahan evaluasi. Terkait akan penginputan nilai hali ini diperkuat dengan apa yang dikatan Wakil Dekan 1 bidang akademik yang mengatakan bahwa:

Kami selalu koordinasi karena tidak mungkin petugas akademik mengelola dan menginput nilai apabila dosen tidak memberikan kabar. Kita harus mengoptimalkan kawan-kawan staf akademik khususnya koordinasi karena koordinasi itu penting, jadi antara staf dengan jurusan itu harus terjalin komunikasi yang baik. Harus ada kerjasama Jurusan harus mengecek kadang-kadang koordinasi ini yang lemah. Ketika saya pantau dan Tanya kok ada yang belum beres baru di panggil pihak jurusan untuk klarifikasi. Baru nyambung, ya kita juga maklum karna di jurusan pun banyak pekerjaan jadi, kembali lagi yang paling penting adalah koordinasi. Biasanya apabila ada dosen yang belum menyerahkan nilai petugas langsung menghubungi dosen yang bersangkutan dan berkoordinasi dengan jurusan karena mengelola nilai itu ada batas waktunya. Kalau tidak dimasukkan segera maka yang rugi ya mahasiswa itu sendiri.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa proses input nilai harus berkoordinasi dengan semua bidang baik itu staf akademik, jurusan, dan dosen agar proses input dan pengelolaan nilai dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Dalam proses pengendalian dan evaluasi salah satu hal yang tidak lupa untuk diperhatikan adalah mengarsipkan dokumen akademik kemahasiswaan dan alumni. Untuk mengetahui fungsi dan dokumen apa saja yang diarsipkan oleh akademik kepa staf sub bagian akademik menyatakan bahwa:

Jadi pengarsipan itu gunanya banyak. Selain sebagai bahan untuk evaluasi pelaksanaan pelayanan juga sebagai laporan kami nanti. Selain itu pengarsipan juga memudahkan kita apabila misalnya di jurusan absen dosen hilang karena computer rusak kalau begitu tinggal minta disini karena kami ada rekapannya. Dokumen yang diarsipkan itu seperti

---

<sup>16</sup> Abdul Rahman, Staf Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 10 Agustus 2018

<sup>17</sup> Jasmadi, Wakil Dekan 1 FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 11 Agustus 2018

rekapitulasi daftar beasiswa, rekapitulasi absen dan rekapan lain yang berguna untuk proses evaluasi dan untuk laporan juga.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa proses evaluasi berhubungan dengan pengarsipan, hal ini berguna untuk mempermudah dalam mengetahui kelemahan dan hal-hal yang harus dievaluasi. Pengendalian juga diproses dari pengarsipan akademik bisa mengetahui mahasiswa yang bermasalah dengan penyusunan KRS dapat dipantau melalui arsip yang telah dimiliki. Untuk itu, pengendalian dan evaluasi juga harus diupayakan untuk terlaksana dengan baik dan optimal, agar proses pelayanan akademik dapat selalu sesuai standard dan berorientasi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Sub bagian akademik dalam pelaksanaan pelayanan memang sudah ada standard dan uraian tugas masing-masing namun, hal ini tidak menutup kemungkinan apabila ada tugas-tugas lain yang harus dikerjakan dari atasan. Salah satu tugas tambahan yang dilakukan oleh akademik adalah dengan melaksanakan pelayanan cuti akademik, untuk mengetahui lebih lanjut kepada sub bagian akademik saat ini ditemui peneliti dalam wawancara mengatakan bahwa:

Cuti akademik sejauh ini masih jarang walaupun ada Cuma satu atau dua orang. Karena biasanya cuti itu karna lagi hamil bagi yang perempuan, atau karena lagi kerja. Biasanya alasannya itu, atau bisa saja karena ada urusan keluarga dengan waktu yang lama. Prosedurnya itu diantaranya membuat surat permohonan cuti, kemudian salinan KHS semester terakhir, salinan KTM dan salinan lunas SPP. Dan semua itu atas izin dari Dekan, kami hanya memfasilitasi untuk proses pengajuannya.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa pelayanan cuti akademik khususnya di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi masih sedikit mahasiswa ya

---

<sup>18</sup>Ahmad Syukri, Kasubag Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 11 Agustus 2018

<sup>19</sup> Ahmad Syukri, Kasubag Akademik FDIK UIN Raden Intan, *wawancara* pada tanggal 11 Agustus 2018



melakukan, karena mahasiswa melakukan cuti karena dihadapkan dengan situasi yang memungkinkan mereka tidak bisa melaksanakan perkuliahan sebagaimana mestinya.